

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perbankan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam menjalankan usahanya. Perbankan Indonesia dalam menjalankan fungsinya berasaskan kehati-hatian. Fungsi utama perbankan di Indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat serta bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Perbankan memiliki kedudukan yang strategis, yakni sebagai penunjang system pembayaran, pelaksanaan kebijakan moneter dan pencapaian stabilitas system keuangan, sehingga diperlukan perbankan yang sehat, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan (Sumber : Booklet Perbankan Indonesia 2012).

Pesatnya perkembangan Bursa Efek Indonesia saat ini tidak dapat dipisahkan dari peran investor yang melakukan transaksi di Bursa Efek Indonesia. Sebelum seorang investor akan memutuskan untuk menginvestasikan dananya di pasar modal (dengan membeli saham yang diperdagangkan di bursa) ada kegiatan terpenting yang perlu untuk dilakukan, yaitu penilaian dengan cermat terhadap emiten, ia harus percaya bahwa informasi yang diperoleh adalah informasi yang benar. System

perdagangan di bursa dapat dipercaya, serta tidak ada pihak lain yang memanipulasi informasi dalam perdagangan tersebut, pemodal tentunya tidak akan bersedia membeli saham yang ditawarkan perusahaan (diperjual belikan di bursa). (Pinuji, 2009 dalam Alfredo Mahendra 2011).

Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran politik para pemegang saham. Pemegang saham, kreditor dan manajer adalah pihak-pihak yang memiliki perbedaan kepentingan dan perspektif berkenaan dengan perusahaan. Pemegang saham akan cenderung memaksimalkan nilai saham dan memaksa manajer untuk bertindak sesuai dengan kepentingan mereka melalui pengawasan yang mereka lakukan. Kreditor di sisi lain cenderung akan berusaha melindungi dana yang sudah mereka investasikan dalam perusahaan dengan jaminan dan kebijakan pengawasan yang ketat pula. Manajer juga memiliki dorongan untuk mengejar kepentingan pribadi mereka. Bahkan tidak tertutup kemungkinan para manajer melakukan investasi walaupun investasi tersebut tidak dapat memaksimalkan nilai pemegang saham. (Arieska dan Gunawan, 2011 dalam Arie Afzal, 2012).

Fama dan French (1998) dalam Wibawa dan Wijaya (2010), berpendapat bahwa optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan. Manajemen keuangan menyangkut penyelesaian atas keputusan penting yang diambil

perusahaan, antara lain keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Suatu kombinasi yang optimal atas ketiganya akan memaksimalkan nilai perusahaan yang selanjutnya akan meningkatkan kemakmuran kekayaan pemegang saham.

Alat analisis mengenai harga saham yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah analisis fundamental dikarenakan analisis fundamental mempelajari hubungan antara harga saham dan kondisi perusahaan dengan menggunakan data keuangan perusahaan, dengan alasan bahwa nilai saham mewakili nilai perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan pemegang saham dalam analisis fundamental ini data yang diperoleh berasal dari laporan keuangan yang bergerak di bidang perbankan

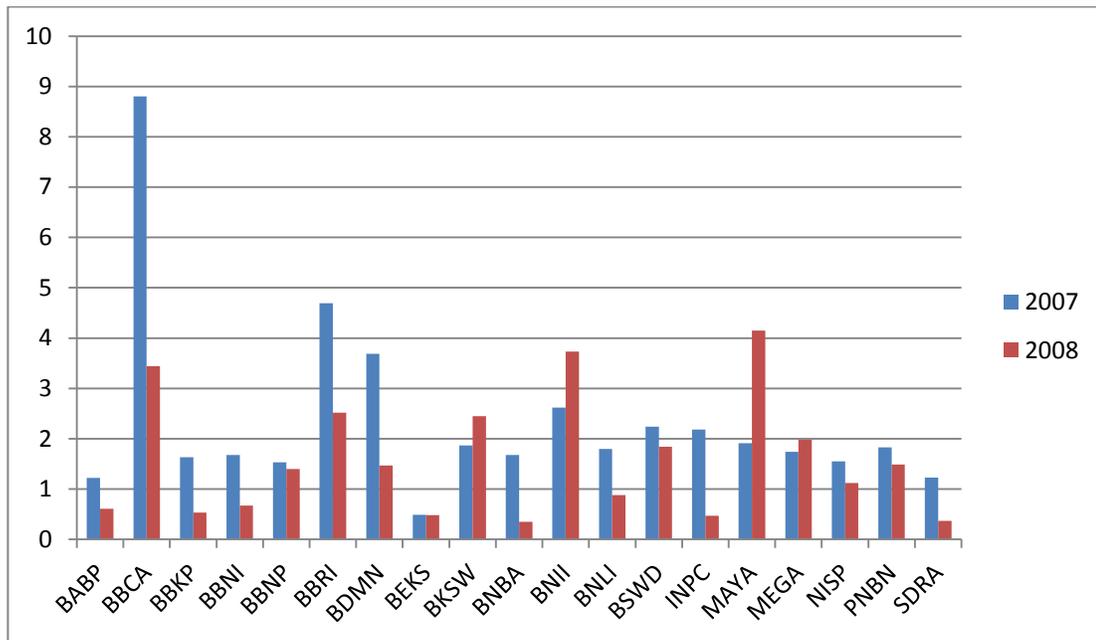
Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham, semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan pemilik perusahaan sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan di presentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi pendanaan (financing), dan manajemen aset. (Brigham Gapenski, 1996).

Investor kurang mengapresiasi kinerja saham-saham perbankan. Berdasarkan perhitungan departemen Riset IFT, *price to book value* (PBV) lima emiten bank dengan kapitalisasi tertinggi turun didorong dengan penurunan harga saham di pasar.

Dari lima emiten perbankan yang telah merilis kinerja keuangan kuartal I 2008, seluruhnya diperdagangkan pada valuasi yang lebih rendah dibanding kuartal I 2007. Rata-rata *price book value* (PBV) lima emiten perbankan pada senin turun menjadi 1,58 kali pada kuartal I 2008 dari 2,36 kali di kuartal I 2007. Penurunan harga saham ini akan berdampak terhadap nilai perusahaan. (Monalisa dan Reza Andika Pamungkas, *Indonesia Finance Today*,)

Tabel 1.1.
Data Price Book Value Perusahaan Perbankan

No.	Nama Perusahaan Perbankan	Price book value	
		2007	2008
1	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,68	0,67
2	Bank Central Asia, Tbk	8,81	3,44
3	Bank Danamon Indonesia, Tbk	3,69	1,47
4	Bank Bumi Arta Tbk	1,68	0,35
5	Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk	1,23	0,37



Grafik 1.1

Grafik Price Book Value Perusahaan Perbankan tahun 2007-2008

Berbagai penelitian telah dilakukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan di antaranya:

1. Keputusan Investasi (Lihan Rini Puspo Wijaya, Bandi dan Anas Wibawa, 2010; Putri Prihatin dan Ningsih Iin Indarti, 2011; Arie Afzal dan Abdul Rohman, 2012; Leli Amnah Rakhminsyah dan Barbara Gunawan, 2011; Mokhamat Ansori dan Denica H.N, 2010; Untung Wahyudi, Hartini Prasetyaning Pawestri, 2006; Dimas Prasetyo, Zahroh Z.A, dan Devi Farah Azizah,2013)
2. Keputusan Pendanaan (Lihan Rini Puspo Wijaya, Bandi dan Anas Wibawa, 2010; Putri Prihatin dan Ningsih Iin Indarti, 2011; Arie Afzal dan Abdul

Rohman, 2012; Leli Amnah Rakhminsyah dan Barbara Gunawan, 2011; Mokhamat Ansori dan Denica H.N, 2010; Untung Wahyudi, Hartini Prasetyaning Pawestri, 2006; Dimas Prasetyo, Zahroh Z.A, dan Devi Farah Azizah,2013; Rury Setiani,2013)

3. Kebijakan Dividen (Lihan Rini Puspo Wijaya, Bandi dan Anas Wibawa, 2010; Putri Prihatin dan Ningsih Iin Indarti, 2011; Arie Afzal dan Abdul Rohman, 2012; Leli Amnah Rakhminsyah dan Barbara Gunawan, 2011; Mokhamat Ansori dan Denica H.N, 2010)
4. Profitabilitas (Dwi Ayuningtias dan Kurnia, 2013; Nia Hardiyanti dan Drs.H.Mohammad Kholiq Mahfud, MP, 2012)
5. *Insider Ownership* (Nia Hardiyanti dan Drs.H.Mohammad Kholiq Mahfud, MP, 2012)
6. *Firm Size* (Nia Hardiyanti dan Drs.H.Mohammad Kholiq Mahfud, MP, 2012)
7. *Dividen Payout Ratio* (Nia Hardiyanti dan Drs.H.Mohammad Kholiq Mahfud, MP, 2012)

Dan faktor-faktor yang tidak mempengaruhi nilai perusahaan di antaranya variabel:

1. Keputusan investasi (Rury Setiani, 2013)
2. Tingkat Suku Bunga (Leli Amnah Rakhminsyah dan Barbara Gunawan, 2011; Rury Setiani, 2013)
3. *Leverage* (Nia Hardiyanti dan Drs.H.Mohammad Kholiq Mahfud, MP, 2012)

Tabel 1.2.
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Tahun	Keputusan Investasi	Keputusan Pendanaan	Kebijakan Dividen	Tingkat Suku Bunga	Insider Ownership	Leverage	Profitabilitas	Firm Size	Dividen Payout Ratio
1	Lihan Rini Puspo Wijaya, Bandi, dan Anas Wibawa	2010	√	√	√	-	-	-	-	-	-
2	Putri Prihatin Dan Ningsih lin Indarti	2011	√	√	√	-	-	-	-	-	-
3	Arie Afzal, Abdul Rohman	2012	√	√	√	-	-	-	-	-	-
4	Leli Amnah Rakhimsyah, Barbara Gunawan	2011	√	√	√	X	-	-	-	-	-
5	Nia Hardiyanti, Drs. H.Mohammad Kholiq Mahfud,MP		-	-	-	-	√	X	√	√	√
6	Dimas Prasetyo, Zahroh Z.A, dan Devi Farah Azizah	2013	√	√	-	-	-	-	-	-	-
7	Mokhamat Ansori Dan Denica H.N.	2010	√	√	√	-	-	-	-	-	-
8	Rury setiani	2013	X	√	-	X	-	-	-	-	-

Penelitian ini merupakan gabungan dari penelitian Lihan Rini Puspo Wijaya, Bandi, dan Anas Wibawa (2010) dan Sri Hasnawati (2005). Lihan Rini Puspo Wijaya, Bandi, dan Anas Wibawa (2010) adalah “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan”. Penelitian dilakukan dengan pada tahun 2010 dengan variabel penelitian Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen sebagai variabel independen sedangkan Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen. Hasil Lihan Rini Puspo

Wijaya, Bandi, dan Anas Wibawa (2010) menyatakan Hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa variabel-variabel independen keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penetapan sampel yang diambil untuk memperoleh data yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2006-2009. Teknik sampling yang diambil dalam keputusan sampel adalah *purposive random sampling* karena dengan menggunakan teknik ini akan mengurangi peluang yang sama bagi setiap informasi, unsur atau anggota populasi yang dipilih sebagai sampel.

Populasi penelitian Lihan Rini Puspo Wijaya, Bandi, dan Anas Wibawa (2010) ini adalah perusahaan yang *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kriteria perusahaan manufaktur yang membagikan dividen kas yaitu sebanyak 547 perusahaan dengan Sampel penelitian sebanyak 547 perusahaan, tetapi yang membagikan dividen kas hanya sebanyak 184 perusahaan dengan 54 perusahaan yang memiliki data *outlier*, sehingga jumlah anggota sampel penelitian menjadi sebanyak 130 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik sampling dengan metode *purposive sampling*, dengan kriteria perusahaan manufaktur yang membagikan dividen kas.

Pengembangan yang dilakukan penulis dalam penelitian Lihan Rini Puspo Wijaya, Bandi, dan Anas Wibawa (2010) variabel yang diteliti oleh yaitu Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen sebagai variabel independennya, sedangkan variabel dependennya yaitu Nilai Perusahaan. Dalam

penelitian ini variabel yang diteliti yaitu Kesempatan Investasi, *Leverage*, dan Kebijakan Dividen sebagai variabel independennya, sedangkan variabel dependennya yaitu Nilai Perusahaan. Alasan penulis tidak meneliti Keputusan Investasi karena variabel tersebut konsisten berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sehingga penulis merasa tidak perlu untuk meneliti variabel tersebut. Keterbatasan dari penelitian Lihan Rini Puspo Wijaya, Bandi, dan Anas Wibawa (2010) periode pengamatan cukup singkat yaitu hanya 4 (empat) tahun saja, sementara dalam penelitian ini penulis melakukan periode pengamatan selama 7 (tujuh) tahun. Selain itu pada Lihan Rini Puspo Wijaya, Bandi, dan Anas Wibawa (2010) penempatan sampel yang diambil adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2006-2009, sedangkan dalam penelitian ini penulis menetapkan sampel yang diambil adalah perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2006-2012.

Judul penelitian Nia Hardiyanti (2012) adalah “Analisis Pengaruh *Insider Ownership, Leverage, Profitabilitas, Firm size, Dividend Payout Ratio* terhadap Nilai perusahaan. Variabel yang diteliti adalah *Insider Ownership, Leverage, Profitabilitas, Firm size, Dividend Payout Ratio* sebagai variabel independennya sedangkan variabel dependennya yaitu Nilai Perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Insider Ownership, Profitabilitas, Firm size, Dividend Payout Ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan *Leverage* mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Penetapan sampel yang

diambil adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2007-2010. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive random sampling* karena dengan menggunakan teknik ini akan mengurangi peluang yang sama bagi setiap informasi, unsur atau anggota populasi yang dipilih sebagai sampel.

Pengembangan yang dilakukan penulis terhadap penelitian yang dilakukan Nia Hardiyanti (2012) yaitu pada penelitian variabel yang diteliti yaitu *Insider Ownership, Leverage, Profitabilitas, Firm size, Dividend Payout Ratio* sebagai variabel independennya, sedangkan variabel dependennya yaitu Nilai perusahaan. Alasan kenapa penulis tidak meneliti *Insider Ownership, Profitabilitas, Firm size, Dividend Payout Ratio* karena hasil penelitian dari kedua variabel tersebut konsisten berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dan variabel tersebut sudah sering di gunakan pada penelitian-penelitian sebelumnya sehingga penulis merasa tidak perlu untuk meneliti variabel tersebut. Keterbatasan dari penelitian Nia Hardiyanti (2012) periode pengamatan cukup singkat yaitu dalam kurun waktu 4 (empat) tahun saja sementara dalam penelitian ini penulis melakukan periode pengamatan selama 7 (tujuh) tahun, selain itu pada penelitian Nia Hardiyanti penempatan sampel yang diambil adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2007-20010. Sedangkan dalam penelitian ini penulis menetapkan sampel yang diambil adalah perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2006-2012.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Kesempatan Investasi, *Leverage*, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2012**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka Penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Kesempatan Investasi di perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Bagaimana *Leverage* di perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Bagaimana Kebijakan Dividen di perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Bagaimana Nilai Perusahaan di perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
5. Seberapa besar pengaruh Kesempatan Investasi , *Leverage*, Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

1.3 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan latar belakang serta rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kesempatan Investasi , *Leverage*, dan

kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan Kesempatan Investasi di perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui hubungan *Leverage* di perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk mengetahui hubungan kebijakan dividen di perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Untuk mengetahui hubungan nilai perusahaan di perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
5. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Praktis

a. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan, serta menjadi kesempatan yang baik untuk mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam masalah-

masalah praktis khususnya mengenai keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

b. Bagi Investor

Penelitian ini berharap dapat digunakan sebagai bahan referensi atau pertimbangan, khususnya bagi individual investor yang tertarik untuk berinvestasi agar mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap harga saham dan tepat dalam melakukan investasi.

c. Bagi peneliti selanjutnya dan pihak lainnya

Penelitian ini dapat dijadikan tambahan pengetahuan, bahan referensi, pertimbangan, rujukan maupun perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya yang terkait dengan topik yang sama atau berkaitan dengan pembahasan topik ini.

1.4.2 Kegunaan Teoritis

Penulis berharap hasil dari penelitian yang dilakukan dapat berguna bagi perkembangan keilmuan akuntansi lainnya.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang datanya diperoleh melalui situs internet www.idx.co.id. Waktu penelitian dilakukan pada tahun 2014 pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).